

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, A., Syarif, M., dan Achnopha, Y. (2022). Evaluasi Tinggi Muka Air Tanah Gambut pada Lahan Pasca Terbakar di Areal Hutan Lindung Gambut Londerang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Agroecotania* 4(2), 29–40.
- Agung, Saad, A., dan Junedi, H. (2022). Impact of Drainage Canal Conditions on the Characteristics and Physical Properties of Peat Soil at PT Batanghari Sawit Lestari Oil Palm Plantation, Ramin Village, Kumpeh Ulu. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1025(1), 1-10.
- Agus, F., dan Subiksa, I. G. M. (2008). Lahan Gambut : Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. In Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF), 10(9), 1-31.
- Aji, P. T., Sutikno, S., dan Yusa, M. (2020). Analisis Konduktivitas Hidrolik dengan Metode Bouwer and Rice (1976). *Jom Fteknik*, 7(1), 1–8.
- Anda, M., Ritung, S., Suryani, E., Hikmat, M., Yatno, E., Mulyani, A., Dan Subandiono, R. E. (2021). Meninjau Kembali Lahan Gambut Tropis Di Indonesia : Pemetaan Semi-Detail , Penilaian Sebaran Luas Dan Kedalaman. 402(2021), 1-12.
- Annisa, D. W., dan Prijono, S. (2023). Analisis Konduktivitas Hidrolik Jenuh Tanah pada Berbagai Jenis Naungan di Lahan Kopi Rakyat Kecamatan Sumbermanjing Wetan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 10(1), 15–23.
- Arasy, R.R., (2023). Studi Tinggi Muka Air dan Beberapa Karakteristik Gambut Pasca Terbakar Di Hutan Lindung Gambut Sungai Buluh Desa Sinar Wajo (*Doctoral Dissertation, Universitas Jambi*).
- Asmaranto, R., Asih, R., Soemitro, A., dan Anwar, N. (2012). Penentuan Nilai Konduktivitas Hidrolik Tanah Tidak Jenuh Menggunakan Uji Resistivitas di Laboratorium. *Jurnal Teknik Pengairan*, 3(1), 81–86.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2006). Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor, Indonesia.
- Buditriadi, L., dan Simanungkalit, P. (2018). Monitoring dan Upaya Mengendalikan Muka Air pada Perkebunan di Lahan Rawa Gambut di Indonesia. *Jurnal Teknik Hidraulik*, 9(1), 53–68.
- Cassiophea, L., dan Nahan, V, A., (2023). Hydraulic Conductivity of Peatland With Bouwer and Rice (1976) One Test Well. *Balanga: Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 11(1), 16–19.
- Elon SV, DH Boelter, J Päivänen, DS Nichols, T Malterer, dan A Gafni. 2011.

Physical Properties of Organic Soils. Peatland Biogeochemistry and Watershed Hydrology. Taylor and Francis Group, LLC. London, United Kingdom, 135-173.

Febrianti, N., Murtalaksono, K., dan Barus, B. (2018). Analisis Model Estimasi Tinggi Muka Air Tanah Menggunakan Indek Kekeringan. *Jurnal Penginderaan Jauh dan Pengolahan Data Citra Digital*, 15(1), 25–36.

Harun, M. K., Anwar, S., Putri, E. I. K., dan Arifin, H. S. (2020). Sifat Kimia dan Tinggi Muka Air Tanah Gambut pada Tiga Tipe Penggunaan Lahan di Fisiografi Kubah Gambut dan Rawa Belakang KHG Kahayan-Sebagau. *Jurnal Hutan Tropis*, 8(3), 315.

Husna H, 2015. Kerjasama Universitas Riau dan Universitas Kyoto dalam Pengelolaan Ekosistem Gambut di Kabupaten Bengkalis tahun 2010-2014. *Kampus Bina Wijaya*, Pekanbaru.

Indrayanti, L., Marsoem, S. N., dan Prayitno, T. A., (2017). The Thickness Distribution of Peat Land and the Properties of Peat Land at Peat Swamp Forest Kalampangan, Central Kalimantan. *Jurnal Wana* 5(1), 56–72.

KEMENKUMHAM. (2016). Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut. *Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia*.

Najiyati, S., Muslihat, L. dan N. Suryadiputra, I. N. (2005). Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan. 241.

Neneng, L. N., Sukarman, K., Ai, D., dan Eni, M. (2014). Pengelolaan Tata Air Lahan Gambut, Panduan Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi (Issue October). 22(1), 1-64

Ngudiantoro, Sutikno S, Rinaldi, Yusa M, Qomar R., 2019. Laporan Final Kajian Hidrologi dan Pengelolaan Sumber Daya Air pada KHG Pulau Tebing Tinggi Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. LPPM Universitas Riau.

Nikosius, M., Suryadi, U. E., dan Krisnohasi, A. (2019). Hubungan Muka Air Tanah dan Sifat Fisik Tanah Gambut di Perkebunan Kelapa Sawit Estate PT.Parna Agromas Kabupaten Sekadau. *Jurnal Ilmu Tanah*, 2(1), 1–13.

Noor M, Masganti dan FA. (2014). Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan. *IAARD Press*. Pp. 7(1) 131-160.

Norhalimah, N., Ruslan, M., dan Suyanto, S. (2021). Analisis Tinggi Muka Air Tanah dan Pemetaannya di Lahan Gambut Kawasan Hutan Lindung Liang Anggang Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 4(4), 751.

Nusantara, R. W., Manurung, R., Lestari, U., dan Padagi, S. (2023). Dampak Sekat

Kanal Terhadap Fluktuasi Muka Air Tanah pada Lahan Gambut di Kabupaten Kubu Raya – Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(2), 393–402.

Prabandini, G. (2016). Pengukuran Konduktivitas Hidrolik Gambut dengan Menggunakan Metode Slug Test (Studi Kasus: Katingan, Kalimantan Tengah). Skripsi, Departemen Geofisika Dan Meteorologi, FMIPA, Institut Pertanian Bogor.

Purnamayani, R., Dariah, A., Syahbuddin, H., Tarigan, S. D., dan Sudradjat, S. (2022). Best Practices Pengelolaan Air Perkebunan Kelapa Sawit di Lahan Gambut. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 16(1), 9.

Riduan, R., Junaidi, J., dan Hayati, R. (2018). Studi Sifat Fisik Tanah pada Kebun Karet dan Kelapa Sawit di Desa Rasan Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Wirahadi. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*, 8(1), 18.

Rosyidah, E., dan Wirosoedarmo, R. (2013). Effect of Soil Physical Properties on Saturated Hydraulic Conductivity in the 5 Land Use (A Case Study in Summersari Malang). *Agritech*, 33(3), 340–345.

Sahputra R, Wawan, dan Anom E. (2016). Pengaruh Kedalaman Muka Air Tanah dan Bahan Organik terhadap Ketersediaan Hara dan Pertumbuhan Kelapa Sawit (*Elais Guinessis* Jacq) di Lahan Gambut. *Jom Faperta*, 3(1):1-14

Sandra, N., Manfarizah, M., dan Syakur, S. (2022). Tingkat Kematangan dan Kedalaman pada Lahan Gambut yang Terkonversi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Nafasindo Kabupaten Aceh Singkil (Maturity Level and Depth of Peatland Converted to Oil Palm Plantations at PT. Nafasindo Aceh Singkil Regency). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(3), 375–380.

Schimelpfenig, D. W., Cooper, D. J., dan Chimner, R. A. (2014). Effectiveness of Ditch Blockage For Restoring Hydrologic and Soil Processes in Mountain Peatlands. *Restoration Ecology*, 22(2), 257–265.

Septian, A., Junedi, H., dan Mastur, A. K., (2023). Estimasi Cadangan Karbon Bawah Permukaan Lahan Gambut di Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 10(2), 285–295.

Simaremare, S. (2015). Analisis Aliran Air Tanah Satu Dimensi. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 3(1), 148–162.

Simatupang, D., Astiani, D., dan Widiastuti, T. (2018). Pengaruh Tinggi Muka Air Tanah Terhadap Beberapa Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(4), 988–1008.

Soil Survey staff, (2014). Kunci Taksonomi Tanah (Edisi Ketiga). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

- Susandi S, O Oksana, dan AT Arminudin. 2015. Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut pada Hutan Gambut di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2), 23-28.
- Suswati, D., Hendro, B., Shiddieq, D., dan Indradewa, D. (2011). Identifikasi Sifat Fisik Lahan Gambut Rasau Jaya III Kabupaten Kubu Raya untuk Pengembangan Jagung. *Perkebunan dan Lahan Tropika*, 1(2), 31.
- Suwondo S, S Sabiham, S Sumardjo, dan B Pramudya. 2011. Efek Pembukaan Lahan terhadap Karakteristik Biofisik Gambut pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Natur Indonesia*, 14(1), 143.
- Wahdah, R. (2018). Hubungan Penurunan Volume Air dengan Pemampatan Gambut pada Tingkat Kematangan yang Berbeda di Kawasan Gambut Bereng Bengkel Kalimantan Tengah. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(2), 65–71.
- Yahya, V. J., Sabiham, S., Pramudya, B., dan Las, I. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Emisi Karbon di Lahan Gambut Tropis (Kasus pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Siak). *Biospecies*, 12(2), 20–27.